

Pertemanan Antar Etnis: Analisis Bibliometrik atas Tren, Topik, dan Peta Kolaborasi Penelitian Global

Interethnic Friendship: Bibliometric Analysis of Trends, Topics, and Maps of Global Research Collaboration

Fadjri Kirana Anggarani^{1*}, Trisnia Rizqi Safithri², Rini Setyowati¹, Afia Fitriani¹, Aditya Nanda Priyatama¹, Arif Tri Setyanto¹, Nugraha Arif Karyanta¹

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Psikolog, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

*fadjri.kirana@staff.uns.ac.id

Abstract. *Interethnic friendship is often considered rare and less stable. However, empirical evidence regarding how this friendship is formed, especially in Indonesia, is rarely discussed. This study aims to analyze the scope of interethnic friendship through a bibliometric review to map the keywords and their literature development. The analysis process included: (1) determining and defining the search keywords; (2) describing the initial search results; (3) refining the search results; (4) compiling the initial data statistics; and (5) data analysis. All procedures were conducted with the assistance of Publish or Perish, Mendeley, and the VOSviewer program. The initial analysis contained 315 data points accessed in January 2023, and 35 met the inclusion criteria. The results show that the topic of interethnic friendship is divided into one cluster, with the oldest and most frequently used keywords being 2017, while the most recent is 2019. From these 35 data, there are 16 keywords often associated with interethnic friendship, and the 2 most frequent keywords are language and accent and interethnic friendship. Nevertheless, there is still a research gap because the Indonesian setting almost does not appear in the literature. Therefore, this study provides a foundation for further research on interethnic friendship.*

Keywords: *bibliometric; interethnic friendship; literature review*

Abstrak. Pertemanan antar etnis sering dianggap jarang dan kurang stabil. Kendati demikian, tidak berarti bahwa hal itu tidak dapat terjadi. Namun, bukti empiris mengenai bagaimana pertemanan ini terbentuk, khususnya di Indonesia, tidak banyak dibahas. Studi ini bertujuan menganalisis ruang lingkup pertemanan antar etnis melalui tinjauan bibliometrik untuk memetakan kata kunci (*keywords*) dan perkembangan literaturnya. Proses analisis dilakukan dengan tahapan meliputi (1) menentukan dan mendefinisikan *keyword* pencarian; (2) deskripsi hasil pencarian awal (3) perbaikan (*refinement*) hasil pencarian; (4) menyusun statistik data awal; dan (5) analisis data. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan Publish or Perish, Mendeley, dan the VOSviewer program. Analisis data awal terdapat 315 data yang diakses pada Januari 2023 dan didapatkan 35 data yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik pertemanan antar etnis dibagi menjadi satu klaster, dengan *keywords* paling tua dan paling banyak digunakan adalah 2017, sedangkan paling terbaru adalah 2019. Dari 35 data tersebut, terdapat 16 *keywords* yang sering dikaitkan dengan pertemanan antar etnis dan 2 *keywords* yang paling banyak adalah bahasa (*language*) dan aksen (*accent*) serta pertemanan antar etnis. Meskipun demikian, masih terdapat *research gap* karena *setting* Indonesia hampir tidak muncul dalam literatur. Oleh karena itu, kajian ini menyediakan dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pertemanan antar etnis.

Kata Kunci: bibliometrik; literatur review; pertemanan antar etnis

Pendahuluan

Pertemanan merupakan salah satu tahapan dalam hubungan interpersonal. Namun, pertemanan antar etnis terkadang dianggap kurang lazim dan kurang stabil dari waktu ke waktu (Schachner *et al.*, 2015). Hal ini dikarenakan, pertemanan antar etnis dipandang memiliki kualitas yang kurang positif dibandingkan pertemanan intra-etnis (Smith & Schneider, 2000). Sebagai contoh, individu yang tinggal di lingkungan berkonflik. Mereka memiliki kecenderungan homofili yang lebih kuat sehingga membatasi pertemanan antar etnis nya (Cernat, 2019). Pembatasan pembentukan pertemanan antar etnis dimungkinkan terjadi karena adanya *bias in-group* dan kecemasan terhadap antar-etnis yang lebih tinggi dibandingkan terhadap intra-etnisnya (Bagci *et al.*, 2014). Terlebih dengan adanya tingkat persepsi terkait diskriminasi etnis yang lebih rendah memperkuat alasan mengapa pertemanan antar etnis saat ini mungkin tidak sering dilakukan seperti penelitian terdahulu. Akan tetapi, bukan berarti pertemanan antar etnis tidak dapat dibangun dan dipertahankan.

Dalam pembentukan ataupun mempertahankan pertemanan antar etnis terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi seperti kepribadian, pengalaman, isu sosio-politik dan kepercayaan yang dipegang, ekspektasi terhadap etnis lain, dan historis dari masing-masing etnis (Kobayashi, 2006). Selain itu, faktor seperti struktur keluarga, tetangga, *Socio-economic Status* (SES), dan jaringan pertemanan orang tua juga perlu diperhatikan karena dapat menentukan pengaruh sosialisasi etnis terhadap pembentukan pertemanan pada seseorang (Kawabata & Crick, 2008). Sebagai contoh, pelajar yang berpengalaman belajar di luar negeri dan/atau bersekolah di sekolah multi-etnis, memiliki kecenderungan membangun pertemanan antar etnis yang lebih sering dan lebih berkualitas tinggi dibandingkan pertemanan intra-etnis (Bagci *et al.*, 2014; Kobayashi, 2006). Bahkan setelah mengendalikan variabel-variabel potensial lainnya, keberagaman etnis masih mempunyai pengaruh kecil, namun signifikan dan positif terhadap pemilihan pertemanan antar etnis (Bagci *et al.*, 2014). Selain itu, dengan memiliki banyak teman dari etnis lain bermanfaat untuk sikap *out-group* ketika kualitas pertemanan tinggi tetapi dapat merugikan ketika kualitas pertemanan rendah (Cernat, 2019). Oleh karena itu, untuk mempertahankan pertemanan antar etnis agar kuat, solid, serta terciptanya kuantitas dan kualitas kontak yang baik dibutuhkan pertemuan berbulan-bulan (Bagci *et al.*, 2014; Kobayashi, 2006).

Manfaat yang didapatkan dari pertemanan antar etnis diantaranya adalah memiliki kemampuan untuk membangun kompetensi sosial yang baik dan perilaku prososial, sementara pada saat yang bersamaan terjadi peniadaan prasangka, diskriminasi, dan emosi negatif terhadap etnis lain (Cernat, 2019; Kawabata & Crick, 2008; Ten Berge *et al.*, 2017). Artinya, dengan membangun pertemanan antar etnis dapat berfungsi sebagai benteng dalam melawan efek peningkatan prasangka apabila memiliki musuh dari etnis lain (Ten Berge *et al.*, 2017). Ford

(dalam Bagci *et al.*, 2014) juga menyatakan bahwa adanya penurunan prasangka dari generasi ke generasi di kalangan anak-anak muda Inggris sebagai akibat dari kontak sosial antar kelompok etnis. Pembahasan di atas menunjukkan bahwa penelitian mengenai pertemanan antar etnis merupakan konsep penting. Akan tetapi, sejauh apa penelitian pertemanan antar etnis telah dilakukan belum pernah dikaji secara struktural melalui *network*, *overlay*, dan *density trend* penelitian yang pernah dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan penelitian dengan topik pertemanan antar etnis dari segi sebaran peta bibliometrik dengan menggunakan bantuan Publish or Perish, Mendeley, dan the VOSviewer program. Analisis bibliometrik merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menilai kualitas dan jumlah literatur ilmiah yang diterbitkan serta untuk mempelajari tren penelitian dan berbagai analisis sitasi di bidang tertentu (Sweileh *et al.*, 2017). Pendekatan ini dipilih karena untuk memahami pertemanan antar etnis diperlukan pemetaan yang sistematis. Pemetaan tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tema yang ditemukan telah dikaji, konsep apa saja yang sering muncul, dan konteks mana yang paling banyak diteliti. Selain itu, bibliometrik memungkinkan untuk memahami dan memetakan bidang-bidang yang sudah mapan dengan menganalisis data secara kuantitatif dalam jumlah besar yang dapat memberikan gambaran umum yang komprehensif terkait suatu bidang, menemukan kesenjangan dalam pengetahuan, dan menghasilkan ide baru pengetahuan (Donthu *et al.*, 2021; Knapczyk *et al.*, 2018). Bibliometrik efektif digunakan untuk memberikan *data set* yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan kualitas penelitian (Nandiyanto *et al.*, 2020).

Penelitian ini bertujuan memetakan gambaran umum mengenai pertemanan antar etnis menggunakan analisis bibliometrik, karena sejauh pengetahuan peneliti belum ada kajian bibliometrik yang secara khusus menelaah topik ini. Penelitian ini diajukan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana struktur jaringan konsep dalam penelitian tentang pertemanan antar etnis (*network visualization*)?; (2) Bagaimana perkembangan temporal topik pertemanan antar etnis (*overlay visualization*)?; dan (3) Bagaimana pola kepadatan tema penelitian tentang pertemanan antar etnis (*density visualization*)?. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran sebaran peta bibliometrik yang mencakup 10 publikasi teratas, pemetaan peneliti yang berpengaruh, keterkaitan antarpenelitian, serta bidang topik yang paling mutakhir dan paling sering dikaitkan dengan studi pertemanan antar etnis.

Metode

Penelitian ini merupakan *literature review* yang dianalisis menggunakan tahapan analisis bibliometrik milik Fahimnia *et al.* (2015). Tahapan analisis ini meliputi: (1) Menentukan dan mendefinisikan *keyword* pencarian; (2) Deskripsi hasil pencarian awal (3) *Refinement* hasil

pencarian; (4)Menyusun statistik pada data awal; dan (5)Analisis data. Bibliometrik memungkinkan pelacakan pertumbuhan tahunan dan pergeseran topik, pemetaan struktur bidang serta peta kolaborasi penulis/negara, serta tingkat produktivitas dan pengaruh suatu penelitian. Dari peta kepadatan dan jaringan, peneliti dapat mengidentifikasi tema dan *research gap*, sehingga arah penelitian berikutnya tersusun berbasis bukti.

Menentukan dan mendefinisikan *keyword* pencarian.

Pencarian literatur dimulai pada bulan Januari 2023 dengan *keyword* '*interethnic friendship*'. Proses pencarian dibantu *software* Publish or Perish (PoP) pada *database* Google Scholar, Scopus, dan Semantic Scholar. Pengaturan pencarian menggunakan *software* Publish or Perish (PoP) diatur dengan *set specific conditions for 'journal', 'title words only', dan years '0-0'*. Dari hasil pencarian diperoleh 315 artikel dengan rentang tahun terbit 1964-2022.

Deskripsi hasil pencarian awal.

Pada pencarian awal, batasan tahun belum ditentukan. Dari hasil proses pendefinisian *keyword* yaitu 'pertemanan antar etnis', konsep yang relevan baru ditemukan pada jurnal terbitan tahun 1973 (lihat Tabel 1). Oleh karena itu jurnal yang terbit diatas tahun 1973 dihapus dikarenakan tidak relevan.

***Refinement* hasil pencarian.**

Refinement hasil pencarian dilakukan dengan cara pemilahan artikel eksklusif (lihat Tabel 2). Adapun kriteria yang tidak digunakan adalah: (1)Judul dan/atau abstrak jurnal yang tidak mencantumkan kata *interethnic* atau *friendship* ataupun keduanya; (2)Laman pengunggah jurnal tidak dapat ditemukan/tidak terdeteksi dalam web; (3)Terdapat 2 atau lebih jurnal dengan judul serupa; (4)Jurnal tidak memiliki jumlah halaman lebih dari 10 halaman; (5)Tidak masuk dalam Q1/Q2; (6)Bukan termasuk jurnal, seperti *book*, *book review*, *thesis*, dan lain-lain; (7)Bahasa pengantar jurnal tidak menggunakan bahasa Inggris; dan (8)File ditemukan pada laman pengunggah jurnal, namun tidak dapat diunduh. Setelah dilakukan *refinement*, hasil *refinement* diunduh, lalu disimpan di Mendeley dan diekspor ke format RIS termasuk *publication journal, year of publication, volume, issue, dan pages*.

Tabel 1.*Daftar Publikasi Pertama*

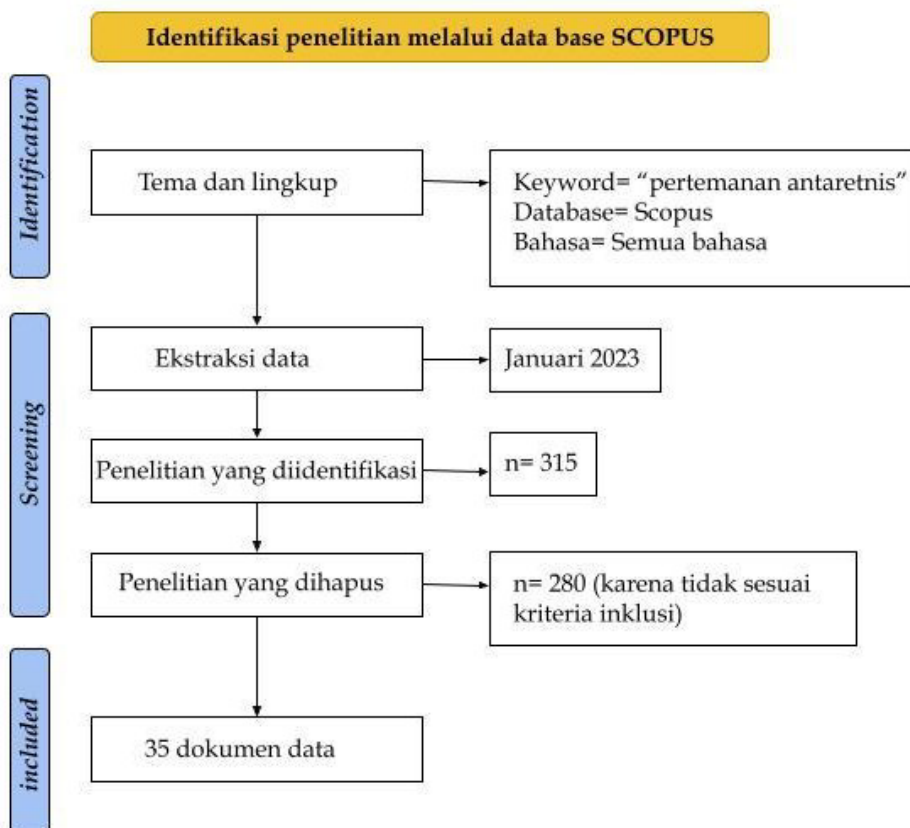
No	Author/s	Title	Publication year
1.	Amir, Y. Bizman, A. Rivner, M.	<i>Effects of interethnic contact on friendship choices in the military</i>	1973
2.	Weigel, R. H. Wiser, P. L. Cook, S. W.	<i>The Impact of Cooperative Learning Experiences on Cross-Ethnic Relations and Attitudes</i>	1975
3.	Parker, J. G. Asher, S. R.	<i>Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links with Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction.</i>	1993
4.	Fearon, J. D. Laitin, D. D.	<i>Explaining Interethnic Cooperation</i>	1996
5.	Fong, E. Isajiw, W. W.	<i>Determinants of Friendship Choices in Multiethnic Society</i>	2000
6.	Moody, J.	<i>Race, School Integration, and Friendship Segregation in America</i>	2001
7.	Diggs, R. Clark, K.	<i>It's a struggle but worth it: Identifying and managing identities in an interracial friendship</i>	2002
8.	Jaasma, M.	<i>Friendship: The Core Value for Sixth Graders Engaged in Interethnic Encounters</i>	2002
9.	Hemmer, B.	<i>Cradles of Civility? Multiethnic Associations and Interethnic Friendship, Tolerance and Trust</i>	2003

Source: Result of data processing from Author, 2023

Menyusun statistik pada data awal.

Data di input ke *software* Publish or Perish untuk melihat metriknya (lihat Tabel 3). Penyusunan statistik dilakukan 2 kali, yaitu sebelum dan setelah dilakukan *refinement*. Sebelum *refinement*, data yang digunakan adalah seluruh artikel yang diperoleh dari penelusuran awal tanpa penghapusan apa pun (termasuk duplikat, bukan artikel jurnal, artikel kurang dari 10 halaman, artikel yang tidak relevan dengan pertemanan antar etnis, atau artikel dari jurnal dengan kualitas rendah). Angka ini digunakan untuk memberi gambaran umum publikasi awal (rentang tahun, total sitasi, h-index, dst.). Setelah *refinement*, analisis hanya dilakukan pada artikel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu benar-benar relevan dengan pertemanan antar etnis dan diterbitkan pada jurnal Q1 atau Q2 menurut *ScimagoJR*.

Gambar 1.
Diagram Alur Pencarian



Analisis data.

Data yang digunakan untuk analisis adalah jurnal yang telah melalui proses *refinement* dan yang termasuk pada Q1 dan Q2 berdasarkan *Scimagojr*. Data dilakukan visualisasi data menggunakan bantuan *software* VOSviewer. VOSviewer dapat digunakan untuk melakukan penggalian data, pemetaan, dan pengelompokan artikel yang diambil dari sumber *database* (Xie *et al.*, 2020). VOSviewer juga dapat membuat peta publikasi, peta negara, atau peta jurnal berdasarkan jaringan (*co-citation*) atau membuat peta *keyword* berdasarkan jaringan yang digunakan bersama (Hudha *et al.*, 2020).

Tabel 2.

Daftar Jurnal yang Tidak Sesuai Kriteria

No	Search screening	Number of articles	Citation
1.	<p>Tidak relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tidak tercantum dalam judul/abstrak • menggunakan istilah yang tidak termasuk dalam kriteria, contoh <i>interethnic marriage, contact, interethnic relation, interethnic dating, friendship, close friendship, intergroup contact, social integration, social contact, friendship quality, peer group, cross-sex, cross-racial, interracial</i> 	118	<p>(Weigel <i>et al.</i>, 1975); (Cooper, 1977); (Takizawa, 1977); (Stephan & Rosenfield, 1980); (M. B. H. Rampton, 1991); (Parker & Asher, 1993); (Fearon & Laitin, 1996); (B. Rampton, 1996); (Hodges <i>et al.</i>, 1999); (Moody, 2001); (Roundtable, 2001); (Clark-Ibanez Felmler, 2004); (Edgar, 2007); (Titzmann <i>et al.</i>, 2007); (V. Chua, 2009); (Currarini <i>et al.</i>, 2009); (Martinovic <i>et al.</i>, 2009); (Titzmann & Silbereisen, 2009); (Frankel <i>et al.</i>, 2010); (Hua Wang & Wellman, 2010); (Locke <i>et al.</i>, 2010); (Selfhout <i>et al.</i>, 2010); (Wimmer & Lewis, 2010); (Agirdag <i>et al.</i>, 2011); (Bagwell & Schmidt, 2011); (Banny <i>et al.</i>, 2011); (Bowlby, 2011); (Cardoos & Hinshaw, 2011); (Demir <i>et al.</i>, 2011); (Dijkstra <i>et al.</i>, 2011); (Fang <i>et al.</i>, 2011); (Fowler <i>et al.</i>, 2011); (Glick & Rose, 2011); (Jugert <i>et al.</i>, 2011); (Kingery <i>et al.</i>, 2011); (Klute, 2011); (Knecht <i>et al.</i>, 2011); (Laurence, 2011); (Rydgren & Sofi, 2011); (Taylor, 2011); (Turner & Feddes, 2011); (Van der Horst & Coffé, 2011); (Aiello <i>et al.</i>, 2012); (Bleske-Rechek <i>et al.</i>, 2012); (Bryant & Marmo, 2012); (Bulut & Szymanski, 2012); (Chartier & Caetano, 2012); (Furtado & Trejo, 2012); (García-Martín <i>et al.</i>, 2012); (Gareis, 2012); (Giletta <i>et al.</i>, 2012); (Hall, 2012); (Hall & Baym, 2012); (Litwack <i>et al.</i>, 2012); (MacEvoy & Asher, 2012); (Pedersen & Lewis, 2012); (Reeve & High, 2012); (Schwanda Sosik <i>et al.</i>, 2012); (Seyfarth & Cheney, 2012); (Sias <i>et al.</i>, 2012); (Watson, 2012); (Ball & Newman, 2013); (Bucher, 2013); (Calder <i>et al.</i>, 2013); (Demir & Davidson, 2013); (Dijkstra <i>et al.</i>, 2013); (Frank <i>et al.</i>, 2013); (Lin <i>et al.</i>, 2013); (McDonald <i>et al.</i>, 2013); (Osgood <i>et al.</i>, 2013); (Platt, 2013); (Robnett & Leaper, 2013); (Tipton <i>et al.</i>, 2013); (Van Zantvliet & Kalmijn, 2013); (Bowman & Park, 2014); (Galupo <i>et al.</i>, 2014); (Górny & Toruńczyk-Ruiz, 2014); (Gundelach & Freitag, 2014); (Petermann, 2014); (Raboteg-Saric & Sakic, 2014); (Thijs & Verkuyten, 2014); (van Zalk <i>et al.</i>, 2014); (Windzio & Wingers, 2014); (Liu <i>et al.</i>, 2015); (MacLean, 2015); (Martinovic <i>et al.</i>, 2015); (Marton <i>et al.</i>, 2015); (Mollenhorst <i>et al.</i>, 2015); (Sedgewick <i>et al.</i>, 2015); (Sønderskov & Thomsen, 2015); (Tsai <i>et al.</i>, 2015); (Wilson <i>et al.</i>, 2015); (Wood <i>et al.</i>, 2015); (Bagci & Çelebi, 2016); (Careja, 2016); (K. Harris & Vazire, 2016); (Heath, 2016); (Lőrincz, 2016); (Meyers, 2016); (Rosenthal & Levy, 2016); (Smith <i>et al.</i>, 2016); (Turner & Cameron, 2016); (Hahn <i>et al.</i>, 2017); (Lodder <i>et al.</i>, 2017); (Rydgren <i>et al.</i>, 2017); (Gasarov <i>et al.</i>, 2018); (A. Harris, 2018); (Lourié, 2018); (Parkinson <i>et al.</i>, 2018); (Pillemer & Rothbard, 2018); (Silova & Palandjian, 2018); (Danaher, 2019); (Leszczensky <i>et al.</i>, 2019); (Almashiy, 2020); (Boda <i>et al.</i>, 2020); (Khamidovna Murtazaeva, 2020); (Abdullaev, 2021); (Eisnecker, 2022)</p>
2.	Tidak terdeteksi dalam web	2	(Shiju, 2009); (Church <i>et al.</i> , 2015)

No	Search screening	Number of articles	Citation
3.	Dokumen ganda	16	(Pelican, 2012); (Pelican, 2012); (Rydgren <i>et al.</i> , 2013); (Van Zantvliet & Kalmijn, 2013); (Gsir, 2014); (Guichard <i>et al.</i> , 2014); (Muttarak, 2014); (Mollenhorst <i>et al.</i> , 2015); (Schachner <i>et al.</i> , 2015); (Thys, 2015); (Careja, 2016); (Careja, 2016); (van Tessel, 2016); (Boucher <i>et al.</i> , 2021); (Wu, 2021); (Mamurova & Samigova, 2023)
4.	Kurang dari 10 halaman	18	(Eagle <i>et al.</i> , 2009); (Currarini <i>et al.</i> , 2010); (Santos <i>et al.</i> , 2010); (Demir <i>et al.</i> , 2012); (Kuanysbayeva, 2013); (Pica-Smith & Poynton, 2014); (Titzmann, 2014); (Nitti <i>et al.</i> , 2015); (Spiegler <i>et al.</i> , 2016); (Chen & Graham, 2017); (Doskarayev & Kulbayev, 2017); (Juvonen & Bell, 2018); (Nakhibashev, 2018); (Hodas <i>et al.</i> , 2021); (Isakovna, 2021); (A.Adilov, 2022); (Mkrtchyan, 2022); (Mamurova & Samigova, 2023b)
5.	Bukan jurnal penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Contoh <i>Editorial/ book review/book/dissertation/meeting abstrak/report/manuscript collection/thesis/ book section/working paper/ preprint/technical papers</i> 	95	(Lazarsfeld & Merton, 1954); (Allan, 1979); (Cohen, 1980); (Whitt, 1982); (Maltz & Borker, 1983); (Easterling, 1989); (Furnham, 1989); (Garrett, 1989); (Gillian & Stephen, 1989); (Kinnell, 1989); (Limb, 1989); (Little, 1989); (Serpell, 1989); (Tilney, 1993); (Jollimore & Nozick, 2001); (Noller & Feeney, 2006); (Rossem & Vlegels, 2009); (Bulag, 2010); (Cho <i>et al.</i> , 2011); (Demmings, 2011); (Goodman <i>et al.</i> , 2011); (Yang <i>et al.</i> , 2011); (Pelican, 2012); (Chambers, 2013); (Greenstein, 2013); (Courage-Mellott, 2014); (Grätz, 2014); (Gsir, 2014b); (Guichard <i>et al.</i> , 2014a); (James, 2014); (Hajdu <i>et al.</i> , 2015); (Smith, 2015); (Aspinall & Chinouya, 2016); (van Tessel, 2016); (Jones, 2017); (Titzmann, 2017); (van Niejenhuis, 2017); (Isaeva <i>et al.</i> , 2018); (Sigurdsson, 2018a); (Sigurdsson, 2018b); (Sigurdsson, 2018c); (Sigurdsson, 2018d); (Sigurdsson, 2018e); (Bromwich <i>et al.</i> , 2019); (Hermanson, 2019a); (Hermanson, 2019b); (Hermanson, 2019c); (Hermanson, 2019d); (Hruschka, 2019a); (Hruschka, 2019b); (Hruschka, 2019c); (Jeske, 2019a); (Jeske, 2019b); (Jeske, 2019c); (Lynch, 2019); (McDonie, 2019a); (McDonie, 2019b); (McDonie, 2019c); (McDonie, 2019d); (Moskop, 2019a); (Moskop, 2019b); (Setiawan, 2019); (Verkerk, 2019a); (Verkerk, 2019b); (Verkerk, 2019c); (Verkerk, 2019d); (Vesely, 2019a); (Vesely, 2019b); (Wilkinson, 2019a); (Wilkinson, 2019b); (Wilkinson, 2019c); (Blasco & Hernández, 2020); (Ludwig, 2020a); (Ludwig, 2020b); (A. Beer, 2021); (Boucher <i>et al.</i> , 2021b); (Dynner, 2021); (Eke, 2021); (Fripp, 2021a); (Fripp, 2021b); (Heschel, 2021); (Irwin, 2021); (Kalisch, 2021); (Papazian, 2021); (Reed, 2021); (Weishut, 2021); (Zaborowski, 2021); (Giannopoulou, 2022a); (Giannopoulou, 2022b); (Giannopoulou, 2022c); (Giannopoulou, 2022d); (Giannopoulou, 2022e); (Giannopoulou, 2022f); (Giannopoulou, 2022g); (Petricini, 2022)
6.	Tidak menggunakan bahasa inggris	22	(B. Beer, 1998); (Waldis, 2001); (Haug, 2003a); (Haug, 2003b); (Grätz <i>et al.</i> , 2004); (Pelican, 2004); (Reinders

No	Search screening	Number of articles	Citation
			& Mangold, 2005); (Reinders & Varadi, 2008); (Belabas, 2012); (Schacht <i>et al.</i> , 2014); (Peva, 2014); (Thys, 2015); (Таиров, 2016); (Iagafova & Demidov, 2018); (Drobizheva & Titova, 2019); (Shchegolkova, 2019); (Tran, 2019); (Emelyanov, 2020); (Pavlyukevich & Barmina, 2021a); (Pavlyukevich & Barmina, 2021b); (Dobrynina & Barashkova, 2022); (Klyuchareva, 2022)
7.	Dokumen tidak lengkap	7	(Hemmer, 2003); (Hemmer, 2008); (Rippl, 2008); (C. M. Chua, 2011); (Karluk & Wang, 2011); (Noew, 2016); (Rodriguez <i>et al.</i> , 2020)
8.	Termasuk Q3/Q4/tidak tercantum dalam Scimagojr list	2	(Vellymalay, 2020); (Anggarani <i>et al.</i> , 2022)
	Total	280	

Sumber: Result of data processing from author, 2023

Tabel 3.

Matrik Perbandingan Kutipan

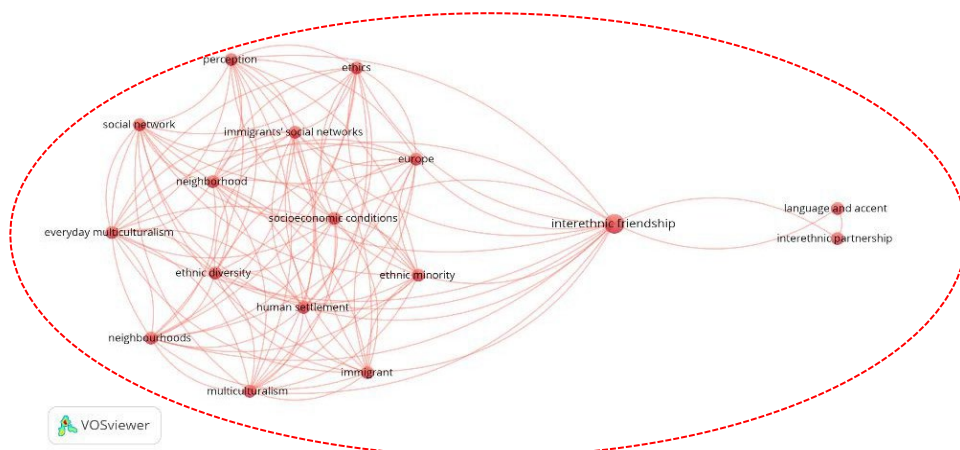
Metrics data	Initial search	Refinement search
Publication years	1964-2022	1973-2021
Citation years	59 (1964-2023)	50 (1973-2023)
Papers	305	35
Citations	25.559	1.203
Cites/year	433,20	24,06
Cites/paper	83,80	34,37
h-index	71	17
g-index	159	34

Sumber: Result of data processing from Publish or Perish, 2023

Hasil

Dalam *network visualization*, *keywords* (yang selanjutnya disebut item) diwakili oleh labelnya dan secara *default* juga oleh lingkaran. Setiap lingkaran dan label dikelompokkan berdasarkan *cluster* yang diwakili menggunakan warna. Besar kecilnya label dan lingkaran pada satu warna ditentukan oleh berat item dari warna tersebut. Semakin tinggi berat suatu item, maka semakin besar label dan lingkaran barang tersebut. Dalam analisis *network visualization* terkait pertemanan antar etnis digunakan jumlah minimal tiga item pada setiap *cluster*. Dari hasil analisis tampak bahwa hanya ada satu *cluster* besar berwarna merah (lihat Gambar 2). Berdasarkan hasil gambar 2, item yang termasuk dalam *cluster* tersebut menunjukkan pertemanan antar etnis *article number* (lihat Tabel 3).

Gambar 2.
Network Visualization Penelitian Terkait Pertemanan Antar Etnis



Sumber: Result of data processing from the VOS Viewer program, 2023

Hasil *network visualization* menunjukkan adanya 17 kata kunci (*keywords*) yang muncul (lihat Tabel 4). Kata kunci ini menunjukkan bahwa riset mengenai pertemanan antar etnis sering dikaitkan atau didekatkan dengan beberapa konstruk yang muncul di dalam riset seperti *interethnic partnership*, *language and accent*, *perception*, *social network*, *immigrants' social networks*, *immigrant*, *ethnic minority*, *neighborhood/neighborhoods*, *socioeconomic conditions*, *multiculturalism* dan *everyday multiculturalism* serta *ethnic diversity*. Menariknya, *europe* menjadi salah satu kata kunci yang juga muncul. Hasil ini menggambarkan bahwa dalam banyak studi mengenai pertemanan antar etnis, konteks Eropa sering menjadi fokus studi mengenai relasi multietnis. Dengan demikian, basis bukti yang tersedia saat ini masih sangat berpusat pada konteks Eropa. Hal ini menandakan perlunya pengujian di konteks non-Eropa, seperti Indonesia, di mana hubungan antar etnis tidak selalu berbentuk 'imigran versus penduduk lokal', tetapi juga melibatkan kelompok etnis yang telah lama hidup berdampingan dan berinteraksi sehari-hari.

Tabel 4.
Perkembangan Penelitian Setiap Cluster

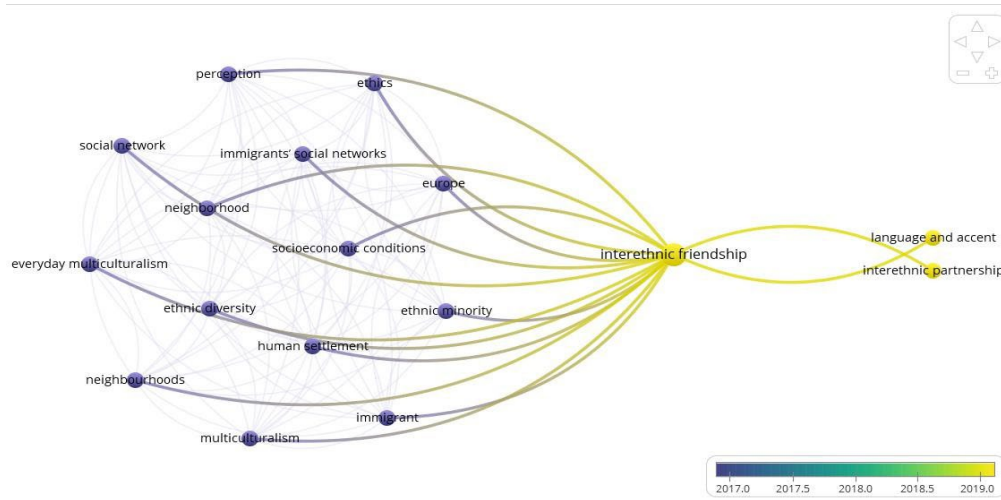
No	n Cluster	Number of keywords	Keywords
1.	1	17	<i>Interethnic partnership; interethnic partnership; language accent; perception; ethnics; social network; immigrants' sosial network; neighborhood; Europe; socioeconomic conditions; everyday multiculturalism; ethnic diversity; human settlement; ethnic minority; immigrant; multiculturalism; neighborhoods.</i>

Sumber: Result of data processing from the VOSviewer program, 2023

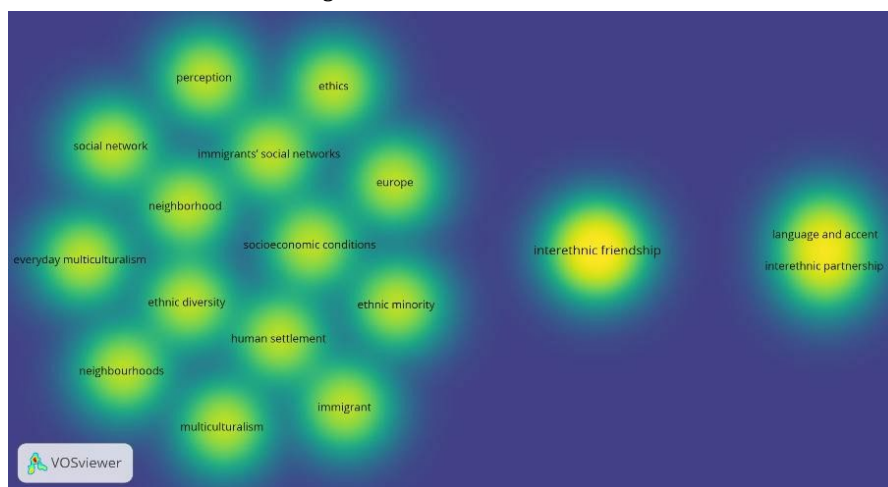
Network visualization juga memiliki kaitan dengan *overlay visualization*. Hasil tampilan pemetaan pada *overlay visualization* identik dengan *network visualization*, hanya saja itemnya diberi warna berbeda. Salah satu cara untuk mewarnai item dalam *overlay visualization* adalah dengan memberi warna item berdasarkan skor item tersebut (dalam hal ini adalah tahun terbit). Secara *default* pemberian warna berkisar dari biru (skor terendah/tahun terbit lama) ke hijau hingga kuning (skor tertinggi/tahun terbit terbaru). Dari hasil analisis tampak bahwa *keywords*

yang paling tua dan paling banyak digunakan adalah pada tahun 2017, sedangkan paling terbaru adalah 2019 (lihat Gambar 3). Berdasarkan *overlay visualization* dapat dilihat bahwa konstruk yang muncul dalam riset pertemanan antar etnis bergeser dari yang bersifat antar kelompok lebih ke interpersonal, seperti *language* dan *partnership*.

Gambar 3.
Overlay Visualization Penelitian Terkait Pertemanan Antar Etnis



Gambar 4.
Density Visualization Penelitian Tentang Pertemanan Antar Etnis



Lebih lanjut pada *density visualization*, item diwakili oleh labelnya dengan cara yang sama seperti pada *overlay visualization* dan *network visualization*. Gambar 4 memperlihatkan sebaran kepadatan kata kunci pada topik pertemanan antar etnis. Warna kuning menandakan area paling padat (banyak item & hubungan kuat), hijau menengah, dan biru lebih jarang diteliti. Titik *interethnic friendship* muncul sebagai pusat kerapatan tertinggi. Ini menegaskan bahwa keseluruhan literatur berpusat pada gagasan pertemanan antar etnis itu sendiri, sehingga istilah ini menjadi pusat yang menghubungkan tema-tema lain.

Pembahasan

Peta kata kunci (Gambar 2) memperlihatkan satu klaster besar bertema pertemanan antar etnis dengan 17 item terkait (mis. *Language/accnt, socioeconomic conditions, immigrants' social network, neighbourhood, ethnic diversity, multiculturalism*). Munculnya satu klaster besar menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tentang pertemanan antar etnis masih bergerak di lingkaran tema inti yang sama, yaitu dari kontak lalu menjadi pertemanan. Pola "menggumpal" di sekitar gagasan inti ini selaras dengan paradigma kontak antar kelompok (Allport, 1954; Pettigrew & Tropp, 2006), dimana kualitas dan kesempatan kontak menjadi kunci terbentuknya relasi antar-etnis yang berkelanjutan. Tema-tema pendukung yang muncul masih saling terkait erat, sehingga belum terbentuk kelompok topik yang benar-benar terpisah.

Gambar 3 memperlihatkan topik yang paling terbaru dikaitkan dengan pertemanan antar etnis adalah *language and accent* dan *interethnic partnership*. Gambar 4 menunjukkan kedua kata kunci ini sebagai pengait penting pada jejaring topik. Hal ini menggambarkan adanya pergeseran fokus dari kuantitas kontak ke kualitas relasi (mis. kelekatan, dukungan, kesamaan status) serta menunjukkan bentuk relasi antaretnis yang lebih luas. Penjelasan ini sejalan dengan literatur *cross-group friendship* (Davies *et al.*, 2011) yang menekankan peran pertemanan akrab (bukan sekedar kontak) dalam menurunkan prasangka dan meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Pada *cluster* merah berpusat pada *keyword* pertemanan antar etnis. Fokus pembahasan terkait pertemanan antar etnis dimungkinkan hanya berfokus pada pembahasan terkait *ethnic* itu sendiri ataupun dikembangkan menjadi topik *interethnic partnership*. Adapun subjek yang paling banyak disoroti adalah terkait *immigrant* dan *ethnic minority*. Orang yang termasuk dalam *immigrant* dan *ethnic minority* dimungkinkan hidup di lingkungan yang memiliki etnis berbeda (heterogen). Ketika individu hidup di lingkungan dengan heterogenitas etnis, maka ia memiliki kemungkinan lebih besar untuk menjalin pertemanan antar etnis dibandingkan hidup di lingkungan yang homofili (lingkungan terdiri dari etnis yang sama) (Kokkonen *et al.*, 2015; Windzio, 2012). Hal ini mendukung penemuan terkait konteks lingkungan yang paling banyak menciptakan pertemanan antar etnis adalah *setting human settlement* dan *neighborhoods* yang memiliki *multiculturalism* ataupun *ethnic diversity* (Rydgren *et al.*, 2013).

Adapun banyak faktor yang memengaruhi atau dikaitkan dengan pertemanan antar etnis. Salah satu faktor yang paling banyak dibahas adalah *language and accent, socioeconomic condition, social network, dan immigrants' social network*. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara ucapan beraksen dan pembentukan pertemanan antar etnis di antara imigran dan penduduk asli. Dengan adanya keterbatasan bahasa dan penggunaan aksen dalam berbicara dapat menghambat terbentuknya pertemanan antar etnis (Kogan *et al.*, 2021). Akan tetapi, ketika para *immigrant* memiliki penguasaan bahasa ibu dan aksen dari etnis

mayoritas di lingkungan tempat tinggalnya, justru bisa menjadi salah satu alasan penduduk asli dan *immigrant* berteman (pertemanan antar etnik) (Pratsinakis *et al.*, 2017).

Selain faktor bahasa, faktor lain yang dikaitkan dengan pertemanan antar etnis adalah sosial ekonomi. Hal ini sejalan dengan penjelasan Kruse (2017) bahwa pertemanan antar etnis bergantung pada *socioeconomic statue* (SES). Ketika *ethnic minority* memiliki SES yang lebih tinggi dari penduduk asli, mereka memiliki kecenderungan bisa berbaur dengan masyarakat asli sehingga dimungkinkan lebih banyak menjalin pertemanan antar etnis. Akan tetapi, ketika SES tinggi ini dimiliki oleh penduduk asli dan para *ethnic minority* tidak memilikinya maka kemungkinan pertemanan antar etnis lebih sedikit terjalin (Damen *et al.*, 2021).

Selain itu, penelitian tentang pertemanan antar etnis seringkali dijadikan sebagai konteks dalam penelitian konstruk lain, seperti persepsi. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan Pica-Smith (2011) yang membahas terkait persepsi anak-anak terhadap pertemanan antar etnis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak Afrika-Amerika menunjukkan persepsi yang lebih positif terhadap persahabatan antar kelompok dibandingkan dengan anak-anak Eropa-Amerika. Dari *keyword* dalam cluster juga tampak bahwa penelitian terkait topik pertemanan antar etnis berfokus di Eropa. Artinya penelitian dengan topik ini banyak dibahas di Eropa. Hal ini dimungkinkan dipicu oleh adanya keberagaman di Eropa yang memicu pertemanan antar etnis menjadi hal yang wajar di Eropa (Pratsinakis *et al.*, 2017). Oleh karena itu, menurut visualisasi, penelitian tentang pertemanan antar etnis harus dilakukan di negara lain.

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu semua publikasi yang dipertimbangkan terkait pertemanan antar etnis berasal hanya dari *database* Google Scholar, Scopus, dan Semantic Scholar. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *database* yang lebih luas dan beragam. Selain itu, studi bibliometrik mungkin tidak sepenuhnya memperhitungkan faktor budaya dan kontekstual yang memengaruhi dinamika pertemanan antar etnis. Misalnya, studi tentang pertemanan antar etnis dalam konteks budaya atau wilayah tertentu mungkin tidak dapat digeneralisasi ke tempat lain. Maka, faktor kontekstual dapat ditambahkan sebagai kriteria pada penelitian selanjutnya. Meskipun penelitian ini memberikan gambaran situasi saat ini, informasi yang disajikan dalam penelitian ini dapat berubah seiring waktu dikarenakan dokumen-dokumen yang lebih muda dapat mencakup topik-topik baru.

Simpulan

Penelitian terdahulu telah membuktikan pentingnya pertemanan antar etnis dalam membangun harmoni interpersonal, sehingga dibutuhkan pemetaan untuk memberikan gambaran penelitian tentang pertemanan antar etnis khususnya terkait siapakah peneliti yang paling berpengaruh dan pemetaan bidang topik yang paling banyak dikaitkan dengan pertemanan antar etnis. Enam belas *keywords* ditemukan dalam satu *cluster* besar dengan pusat pertemanan

antar etnis. Namun, terdapat dua *keywords* yang paling sering dibahas dalam kurun waktu dekat ini, yaitu *language and accent* serta *interethnic partnership*.

Simpulan yang diperoleh adalah: (1) Hasil *network visualization* menunjukkan kata kunci yang sering dikaitkan atau didekatkan dengan penelitian pertemanan antar etnis adalah *interethnic partnership, language and accent, perception, social network, immigrants' social networks, immigrant, ethnic minority, neighborhood/neighborhoods, socioeconomic conditions, multiculturalism* dan *everyday multiculturalism* serta *ethnic diversity*; (2) Hasil *overlay visualization* menunjukkan *keywords* yang paling tua dan paling banyak digunakan adalah pada tahun 2017, sedangkan paling terbaru adalah 2019; dan (3) Hasil *density visualization* menunjukkan bahwa keseluruhan literatur berpusat pada gagasan inti mengenai pertemanan antar etnis itu sendiri, sehingga istilah ini menjadi pusat yang menghubungkan tema-tema lain.

Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah memberikan gambaran baru dan komprehensif terkait penelitian pertemanan antar etnis dan memberikan informasi yang berguna bagi para peneliti untuk memahami evolusi disiplin ilmu ini. Enam belas *keywords* yang diidentifikasi melalui analisis *keyword* memberikan wawasan berharga terkait bidang-bidang yang dapat diteliti lebih dalam dan masih kurang di eksplorasi. Saran untuk penelitian selanjutnya, kami merekomendasikan pembaruan berkala dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman tentang tren baru terkait pertemanan antar etnis.

Pendanaan

Penelitian ini didanai oleh Skema Hibah Riset Grup UNS dengan Nomor Kontrak: 228/UN27.22/PT.01.03/2023.

Daftar Pustaka

- Amir, Y., Bizman, A., & Rivner, M. (1973). Effects of Interethnic Contact on Friendship Choices in the Military. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 4(3), 361–372. <https://doi.org/10.1177/002202217300400307>
- Anwar, R., & Cangara, H. (2016). Rintangan Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan dan Perceraian Etnis Jawa dengan Papua di Kota Jayapura. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), 273–285. <https://doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1906>
- Arianto. (2015). "Menuju Persahabatan" Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis. *KRITIS Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(2), 219–229. <https://media.neliti.com/media/publications/98946-ID-menuju-persahabatan-melalui-komunikasi-a.pdf>
- Atabik, A. (2016). Harmonisasi Kerukunan Antar Etnis dan Penganut Agama di Lasem. *Fikrah*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1511>
- Bagci, S. C., Kumashiro, M., Smith, P. K., Blumberg, H., & Rutland, A. (2014). Cross-ethnic friendships: Are they really rare? Evidence from secondary schools around London.

- International Journal of Intercultural Relations*, 41, 125–137.
<https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2014.04.001>
- Cernat, V. (2019). When cross-ethnic friendships can be bad for out-group attitudes: The importance of friendship quality. *Journal of Community & Applied Social Psychology*, 29(2), 81–89. <https://doi.org/10.1002/casp.2385>
- Damen, R. E. C., Martinović, B., & Stark, T. H. (2021). Explaining the relationship between socio-economic status and interethnic friendships: The mediating role of preferences, opportunities, and third parties. *International Journal of Intercultural Relations*, 80, 40–50. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2020.11.005>
- Diggs, R. C., & Clark, K. D. (2002). It's a struggle but worth it : Identifying and managing identities in an interracial friendship. *Communication Quarterly*, 50(3–4), 368–390. <https://doi.org/10.1080/01463370209385673>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. *International Journal of Production Economics*, 162, 101–114. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Fearon, J. D., & Laitin, D. D. (1996). Explaining Interethnic Cooperation. *American Political Science Review*, 90(4), 715–735. <https://doi.org/10.2307/2945838>
- Fong, E., & Isajiw, W. W. (2000). Determinants of Friendship Choices in Multiethnic Society. *Sociological Forum*, 15(June 2000), 249–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.1023/A:1007569424332>
- Hasibuan, E. J., & Muda, I. (2017). Komunikasi Antar Budaya pada Etnis Gayo dengan Etnis Jawa Intercultural Communication at The Gayo Ethnic and Javanese Ethnic. *Simbolika*, 3(2), 106–113. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v3i2.1456>
- Hemmer, B. (2003). Cradles of Civility? Multiethnic Associations and Interethnic Friendship, Tolerance and Trust. In *the Annual Conference of the Midwest Political Science Association*.
- Hudha, M. N., Hamidah, I., Permanasari, A., Gafar, A., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 319–329. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.319>
- Indonesia.go.id. (2017). *Suku Bangsa*. Portal Informasi Indonesia. <https://indonesia.go.id/profil/suku-bangsa/kebudayaan/suku-bangsa>
- Jaasma, M. (2002). Friendship: The Core Value for Sixth Graders Engaged in Interethnic Encounters. *Communication Education*, 51(2), 152–167. <https://doi.org/10.1080/03634520216508>
- Kawabata, Y., & Crick, N. R. (2008). The Role of Cross-Racial/Ethnic Friendships in Social Adjustment. *Developmental Psychology*, 44(4), 1177–1183. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.44.4.1177>
- Knapczyk, A., Francik, S., Pedryc, N., & Hebda, T. (2018, May). Bibliometric analysis of research trends in engineering for rural development. In *Proceedings of the 17th International Scientific Conference Engineering for Rural Development*, Jelgava, Latvia (pp. 23-25). <https://doi.org/10.22616/ERDev2018.17.N389>
- Kobayashi, Y. (2006). Interethnic Relations between ESL Students. In *Journal of Multilingual and Multicultural Development* (Vol. 27, Nomor 3). <https://doi.org/10.1080/01434630608668774>
- Kogan, I., Dollmann, J., & Weißmann, M. (2021). In the Ear of the Listener: The Role of Foreign Accent in Interethnic Friendships and Partnerships. *International Migration Review*, 55(3), 746–784. <https://doi.org/10.1177/0197918320988835>

- Kokkonen, A., Esaiasson, P., & Gilljam, M. (2015). Diverse Workplaces and Interethnic Friendship Formation—A Multilevel Comparison across 21 OECD Countries. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 41(2), 284–305. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2014.902300>
- Kruse, H. (2017). The SES-Specific Neighbourhood Effect on Interethnic Friendship Formation. The Case of Adolescent Immigrants in Germany. *European Sociological Review*, 33(2), jcw056–jcw056. <https://doi.org/10.1093/esr/jcw056>
- Lazarsfeld, P. F., & Merton, R. K. (1964). Friendship as Social process: a substantive and methodological analysis. In M. Berger, T. Abel, & C. H. Page (Ed.), *Freedom and Control in Modern Society* (hal. 18– 66). Van Nostrand.
- Moody, J. (2001). Race, School Integration, and Friendship Segregation in America. *American Journal of Sociology*, 107(3), 679–716. <https://doi.org/10.1086/338954>
- Nandiyanto, A. B. D., Biddinika, M. K., & Triawan, F. (2020). How bibliographic dataset portrays decreasing number of scientific publication from Indonesia. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(1), 154–175. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i1.22265>
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and friendship quality in middle childhood: Links with peer group acceptance and feelings of loneliness and social dissatisfaction. *Developmental Psychology*, 29(4), 611–621. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.29.4.611>
- Pica-Smith, C. (2011). Children's Perceptions of Interethnic and Interracial Friendships in a Multiethnic School Context. *Journal of Research in Childhood Education*, 25(2), 119–132. <https://doi.org/10.1080/02568543.2011.555495>
- Pratsinakis, M., Hatziprokopiou, P., Labrianidis, L., & Vogiatzis, N. (2017). Living together in multi-ethnic cities: People of migrant background, their interethnic friendships and the neighbourhood. *Urban Studies*, 54(1), 102–118. <https://doi.org/10.1177/0042098015615756>
- Rydgren, J., Sofi, D., & Hällsten, M. (2013). Interethnic Friendship, Trust, and Tolerance: Findings from Two North Iraqi Cities. *American Journal of Sociology*, 118(6), 1650–1694. <https://doi.org/10.1086/669854>
- Schachner, M. K., Brenick, A., Noack, P., Van de Vijver, F. J. R., & Heizmann, B. (2015). Structural and normative conditions for interethnic friendships in multiethnic classrooms. *International Journal of Intercultural Relations*, 47, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2015.02.003>
- Smith, A., & Schneider, B. H. (2000). The inter-ethnic friendships of adolescent students: a Canadian study. *International Journal of Intercultural Relations*, 24(2), 247–258. [https://doi.org/10.1016/S0147-1767\(99\)00034-6](https://doi.org/10.1016/S0147-1767(99)00034-6)
- Sweileh, W. M., Al-Jabi, S. W., AbuTaha, A. S., Zyoud, S. E. H., Anayah, F. M., & Sawalha, A. F. (2017). Bibliometric analysis of worldwide scientific literature in mobile-health: 2006–2016. *BMC medical informatics and decision making*, 17, 1-12. <https://doi.org/10.1186/s12911-017-0476-7>
- Ten Berge, J. B., Lancee, B., & Jaspers, E. (2017). Can Interethnic Friends Buffer for the Prejudice Increasing Effect of Negative Interethnic Contact? A Longitudinal Study of Adolescents in the Netherlands. *European Sociological Review*, 33(3), 423–435. <https://doi.org/10.1093/esr/jcx045>
- Wahyuni, A., & Nurman, N. (2019). Dampak Perkawinan Adat Antar Etnis Mandailing dengan Etnis Minangkabau Terhadap Kekkerabatan dan Hak Waris Anak di Kabupaten Pasaman. *Journal of Civic Education*, 2(5), 380–389. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i5.279>
- Weigel, R. H., Wisner, P. L., & Cook, S. W. (1975). The Impact of Cooperative Learning Experiences on Cross-Ethnic Relations and Attitudes. *Journal of Social Issues*, 31(1), 219–244. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1975.tb00754.x>

Windzio, M. (2012). Integration of Immigrant Children into Inter- ethnic Friendship Networks: The Role of 'Intergenerational Openness.' *Sociology*, 46(2), 258–271. <https://doi.org/10.1177/0038038511419182>

Xie, L., Chen, Z., Wang, H., Zheng, C., & Jiang, J. (2020). Bibliometric and Visualized Analysis of Scientific Publications on Atlantoaxial Spine Surgery Based on Web of Science and VOSviewer. *World Neurosurgery*, 137, 435-442.e4. <https://doi.org/10.1016/j.wneu.2020.01.17>